

Artikel Penelitian

Prediktor Kepuasan Mahasiswa Profesi Kesehatan dalam Melaksanakan Praktik Klinik Selama Pandemi COVID-19 di RSD Mangusada : Studi Potong Lintang

Predictors of Health Profession Students Satisfaction in Implementing Clinical Practice during COVID-19 Pandemic at Mangusada Hospital: A Cross-sectional Study

I Nengah Suarmayasa^a, I Ketut Swarjana^{b*}, I Dewa Ayu Mas Manik Astawastini^a, Ni Kadek Adityarini^a, Ni Wayan Niwi Raga^a, Ni Made Arie Dwijayanti^a, Ni Putu Ayu Utami Dewantari^a, Ni Luh Putu Aryswandani^a, Ni Luh Meli Antari^a, Ni Luh Putu Eka Purnamasari^a

^aRumah Sakit Daerah Mangusada, Kabupaten Badung, Bali, 80351, Indonesia

^{b*} Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali, Bali 80266, Indonesia

ABSTRAK

Pandemi *coronavirus disease* 2019 (COVID-19) tidak hanya berdampak pada ekonomi dan kesehatan, tetapi juga aspek pendidikan termasuk praktek klinik mahasiswa profesi kesehatan di rumah sakit. Berbagai perubahan dan penyesuaian jumlah mahasiswa yang melaksanakan praktik klinik, peralatan praktik dan juga metode bimbingan dapat berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kepuasan mahasiswa profesi kesehatan dan prediktornya dalam melaksanakan praktik klinik selama pandemi COVID-19 di Rumah Sakit Daerah (RSD) Mangusada, Kabupaten Badung. Penelitian ini adalah sebuah studi potong lintang yang melibatkan 341 mahasiswa profesi kesehatan (Mahasiswa Koas, Profesi Ners, Profesi Bidan dan Profesi Fisioterapis) yang melaksanakan praktik klinik di RSD Mangusada. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *consecutive sampling*. Pengumpulan data berlangsung dari bulan Januari hingga Maret 2022 dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner yang diisi sendiri oleh responden. Data selanjutnya dianalisis menggunakan analisis *univariate* (frekuensi dan proporsi), *bivariate* (*Chi square test*) dan *multivariate* (*Binary logistic regression*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu : 260 (76,2%) mahasiswa puas dalam melaksanakan praktik klinik di rumah sakit. Ada dua prediktor yang secara signifikan berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa profesi kesehatan yaitu persepsi terhadap pola bimbingan dari klinik [Adjusted Odds Ratio (AOR)=6,177; p-value <0,001] dan persepsi terhadap tempat praktik klinik (AOR=3,102; 95% CI: 1,71-5,63). Pembelajaran praktik klinik perlu ditingkatkan melalui praktik klinik yang efektif dengan memperbaiki pola bimbingan mahasiswa dan meningkatkan kelengkapan tempat praktik klinik sehingga kepuasan mahasiswa dapat ditingkatkan.

Kata Kunci : Kepuasan, Praktik klinik, Mahasiswa, Profesi kesehatan

ABSTRACT

The coronavirus disease 2019 (COVID-19) pandemic has impacted not only the economy and health but also educational aspects, including the clinical practice of health professional students in hospitals. Various changes and adjustments to the number of students who conducting clinical practice, practice equipment, and also guidance methods can affect student's satisfaction. This study aimed to identify health student satisfaction and its predictors in implementing clinical practice during COVID-19 pandemic at the Mangusada Regional Hospital, Badung Regency. This cross-sectional study involved 341 health profession students (medical, nursing, midwifery, and physiotherapist student professions) implementing clinical practice at Mangusada Regional Hospital. The sample selection in this study used a consecutive sampling technique. Data collection was started from January to March 2022 by using a questionnaire that was filled in by the respondents themselves. Data were then analyzed using univariate (frequency and proportion), bivariate (Chi-square test), and multivariate (Binary logistic regression) analysis. The study showed that the majority of respondents (n=260; 76.2%) students were satisfied in implementing clinical practice at the hospital. There were two predictors that significantly influenced health profession student satisfaction, namely perceptions of clinical guidance patterns [Adjusted Odds Ratio (AOR)=6,177; p-value <0,001] and perceptions of clinical practice site (AOR = 3.102; 95% CI: 1.71-5.63). Clinical practice learning needs to be improved through effective clinical practice by improving student guidance patterns and increasing the completeness of clinical practice sites to increase student satisfaction.

Keywords : Satisfaction, Clinical practice, Students, Health profession

Pendahuluan

Pandemi *coronavirus disease* 2019 (COVID-19) telah menyebabkan perubahan dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Perubahan tersebut tidak

hanya bidang ekonomi, tetapi yang sangat mendasar adalah perubahan pelayanan kesehatan.^{1,2} termasuk

*Korespondensi: I Ketut Swarjana, Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali, Bali, 80266, Indonesia. Email: ktswarjana@gmail.com. Telp: +6281353111105

pendidikan untuk mahasiswa profesi kesehatan.^{3,4,5} Perubahan bidang pendidikan misalnya pembelajaran yang tadinya didominasi pembelajaran *offline* berubah menjadi *online*.⁶ Hal ini tentu menjadi permasalahan sekaligus tantangan tersendiri dalam dunia pendidikan. Dampak terbesarnya terutama dirasakan oleh mahasiswa profesi kesehatan. Mahasiswa profesi kesehatan merasakan ada tantangan luarbiasa, terutama yang terkait dengan literasi dan kompetensi dalam bidang teknologi serta kualitas pembelajaran.⁷

Dampak terhadap pembelajaran juga sangat dirasakan oleh mahasiswa profesi kesehatan yang sedang melaksanakan praktik klinik di fasilitas pelayanan kesehatan terutama di rumah sakit.⁸ Hal ini diperparah dengan banyaknya tenaga kesehatan yang terkonfirmasi COVID-19, bahkan banyak yang meninggal akibat terinfeksi COVID-19. Adapun tenaga kesehatan yang dinyatakan meninggal melebihi 2.000 orang. Tenaga kesehatan yang meninggal tersebut didominasi oleh dokter, perawat, bidan, farmasi dan dokter gigi.^{9,10} Namun demikian, institusi pendidikan kesehatan maupun rumah sakit pendidikan, harus tetap memberikan kesempatan bagi mahasiswa profesi kesehatan untuk melaksanakan praktik klinik. Mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman belajar klinik tentang bagaimana memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien secara tim, interdisiplin dan bersifat kolaboratif.¹¹

Pada masa pandemi, agar pembelajaran klinik dapat tetap berlangsung, institusi pendidikan maupun rumah sakit membuat kebijakan atau ketentuan untuk dilaksanakan oleh mahasiswa kesehatan, maupun instruktur / pembimbing praktik klinik di rumah sakit. Misalnya pemberlakuan pembatasan jumlah mahasiswa yang praktik menjadi lebih sedikit dibandingkan dengan sebelum pandemi. Pemakaian alat pelindung diri (APD) berupa penggunaan masker, sarung tangan dan lain-lain secara ketat, untuk mencegah risiko penularan COVID-19 antara mahasiswa dengan mahasiswa, mahasiswa dengan pembimbing praktik, mahasiswa dengan pasien dan lain-lain. Ketentuan lainnya adalah menjaga jarak yang aman yang juga bertujuan untuk mengurangi risiko penularan COVID-19. Berikutnya adalah ketentuan mencuci tangan dengan prosedur yang benar, dengan frekuensi yang lebih sering dibandingkan dengan sebelum pandemi COVID-19. Pada beberapa kondisi, frekuensi bimbingan juga mengalami perubahan untuk mengurangi risiko penularan COVID-19. Model bimbingan juga banyak mengalami perubahan, bahkan tidak jarang dilakukan bimbingan klinik secara *online* terutama saat terjadi lonjakan kasus COVID-19. Selain itu, fasilitas lahan praktik juga mengalami perubahan akibat pandemi COVID-19, termasuk lingkungan rumah sakit yang tujuannya untuk semaksimal mungkin

mencegah risiko penularan COVID-19 di rumah sakit.^{12,13}

Studi sebelumnya menemukan bahwa mahasiswa mengalami berbagai tantangan dan hambatan belajar pada masa pandemi COVID-19.^{8,14} Bahkan studi sebelumnya menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa keperawatan tidak puas dengan pembelajaran secara daring¹⁵, hanya 53% mahasiswa yang puas dengan kurikulum pelatihan klinis, dan level kepuasan jauh lebih rendah dibandingkan dengan sebelum pandemi COVID-19.¹⁶ Namun, studi lainnya justru menemukan bahwa secara umum mahasiswa puas dengan pembelajaran jarak jauh, termasuk akses terhadap materi pembelajaran, adaptasi perkuliahan dan komunikasi dengan staff akademik.¹⁷ Temuan lainnya adalah pembelajaran mahasiswa yang dikaitkan dengan motivasi diri, kemampuan belajar mandiri dan *self-efficacy* dalam praktik klinik.¹⁸ Mahasiswa memiliki persepsi yang positif terhadap lingkungan belajar, namun mengalami gangguan terkait dengan konsentrasi dan tidur mereka.¹⁹ Sementara itu, studi lainnya justru menemukan adanya peningkatan kompetensi klinis mahasiswa, namun perlu perbaikan peningkatan komunikasi dan pemikiran kritis di lingkungan praktik klinik.²⁰ Temuan studi kualitatif menemukan beberapa hal penting termasuk peran kunci dari pembimbing klinik serta adanya *gap* antara teori dan praktik dilapangan.⁸ Sementara itu, studi lainnya menyebutkan bahwa untuk mahasiswa kedokteran, pembelajaran di tempat praktik menunjukkan adanya pendekatan adaptif dalam pembelajaran. Namun, untuk mahasiswa keperawatan, pembelajaran ditempat praktik menunjukkan pendekatan yang ragu-ragu terhadap pembelajaran di tempat praktik.²¹

Sejauh ini, studi sebelumnya maupun publikasi tentang kepuasan mahasiswa profesi kesehatan dalam melaksanakan praktik klinik di rumah sakit belum penulis temukan, termasuk di Indonesia. Beberapa temuan studi sebelumnya tentang praktik klinik belum mencakup semua mahasiswa profesi kesehatan baik kedokteran, keperawatan, kebidanan dan yang lainnya. Umumnya, studi kepuasan mahasiswa lebih fokus pada pembelajaran *online* dan temuannya tentang kepuasan masih bervariasi dan belum konsisten.

Selain itu, mengingat berbagai kebijakan, ketentuan, batasan-batasan serta kondisi pandemi COVID-19, termasuk tentang *physical distancing*, penggunaan APD yang ketat, prosedur tindakan-tindakan pencegahan risiko penularan, pembatasan atau penyesuaian jumlah mahasiswa yang praktik, perubahan frekuensi bimbingan, lingkungan, fasilitas rumah sakit dan lain-lain, kemungkinan berdampak pada kepuasan mahasiswa kesehatan dalam melaksanakan praktik klinik di rumah sakit. Oleh

karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi kepuasan mahasiswa profesi kesehatan dan prediktornya dalam melaksanakan praktik klinik selama pandemi COVID-19 di RSD Mangusada.

Metode

Studi potong lintang ini dilaksanakan di RSD Mangusada yang melibatkan 341 mahasiswa profesi kesehatan (mahasiswa kedokteran, keperawatan, kebidanan dan fisioterapi) sebagai sampel penelitian dari total populasi sebanyak 1.577 mahasiswa. Perhitungan sampel tersebut menggunakan rumus besar sampel Daniel and Cross²² dengan proporsi (p) sebesar 50% dan presisi (d) sebesar 5%. Dari hasil perhitungan tersebut didapatkan besar sampel minimal 310 mahasiswa + 10% non-response = 341 sampel. Selanjutnya, sampel dipilih menggunakan teknik *consecutive sampling*. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu : 1) Mahasiswa kesehatan yang berasal dari institusi pendidikan kesehatan; 2) Mahasiswa kesehatan yang melaksanakan praktik klinik di RSD Mangusada; dan 3) Bersedia menjadi responden. Sementara itu, kriteria eksklusinya mencakup : 1) Mahasiswa kesehatan yang saat pengumpulan data dalam keadaan sakit sehingga tidak memungkinkan untuk mengisi kuisioner; dan 2) Mahasiswa profesi kesehatan yang saat pengumpulan data sedang mengambil cuti akademik. Pengumpulan data dilakukan pada Bulan Januari s.d. Maret 2023 menggunakan kuisioner yang dirancang oleh peneliti. Kuisioner tersebut terdiri dari : 1) Karakteristik umum responden (umur, jenis kelamin, program studi, institusi pendidikan); 2) Karakteristik tempat praktik (unit rawat jalan, rawat inap, IGD); 3) Kepuasan mahasiswa profesi kesehatan dalam melaksanakan praktik klinik, terdiri dari 10 items pertanyaan menggunakan skala Likert (Sangat Tidak Memuaskan, Tidak Memuaskan, Ragu-ragu, Memuaskan, Sangat Memuaskan); 4) Persepsi mahasiswa terhadap pola bimbingan di RSD Mangusada (bimbingan dari pembimbing kampus dan tempat praktik dan interaksi dengan tenaga kesehatan) terdiri dari 10 pertanyaan menggunakan skala Likert (Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Ragu-ragu, Setuju, Sangat Setuju); dan 5) Persepsi terhadap tempat praktik (kelengkapan fasilitas dan lingkungan tempat praktik) yang terdiri dari 12 pertanyaan menggunakan skala Likert. Uji validitas menggunakan *face validity* dan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Chronbach alpha* tiap komponen kuisioner $\geq 0,7$ sehingga dinyatakan reliabel.

Analisis data menggunakan SPSS versi 18. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis *univariate*,

bivariate dan *multivariate*. Analisis *univariate* dilakukan untuk mengetahui frekuensi dan proporsi. Analisis *bivariate* (*Chi square*) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang berskala nominal. Sementara itu, analisis *multivariate* (*Binary logistic regression*) digunakan untuk mengetahui prediktor kepuasan mahasiswa profesi kesehatan dalam melaksanakan praktik klinik di RSD Mangusada. Beberapa aspek etik yang diperhatikan dalam penelitian ini yaitu: menjaga kerahasiaan nama dan identitas responden (*anonymity*), menjaga kerahasiaan data (*confidentiality*) dan pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari responden melalui *informed consent*. Penelitian ini telah melalui kaji etik dari Komisi Etik RSD Mangusada (No: 070/126/RSDM/2023).

Hasil

Dalam penelitian ini, total ada 341 mahasiswa profesi kesehatan yang memenuhi syarat menjadi sampel penelitian. Tabel 1 menunjukkan hasil analisis *univariate* berupa frekuensi dan proporsi dari karakteristik umum responden.

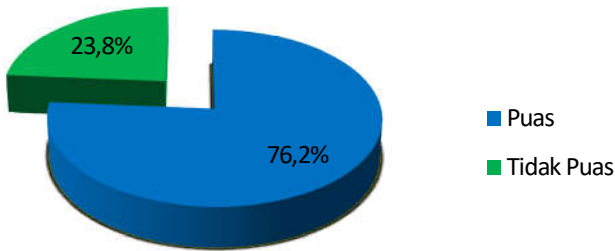
Tabel 1. Karakteristik Umum Mahasiswa Profesi Kesehatan yang Melaksanakan Praktik Klinik di RSD Mangusada

Variabel	(n=341)	%
Umur (tahun)		
≤ 25	294	86,2
> 25	47	13,8
Jenis Kelamin		
Laki-laki	58	17,0
Perempuan	283	83,0
Program studi		
Kedokteran dan residen	57	16,7
Keperawatan	272	79,8
Kebidanan	4	1,2
Fisioterapi	8	2,3
Jenis Perguruan Tinggi		
Negeri	168	49,3
Swasta	173	50,7
Tempat Praktik		
Rawat Jalan	55	16,1
Rawat Inap	188	55,1
Rawat Inap dan Jalan	98	28,8

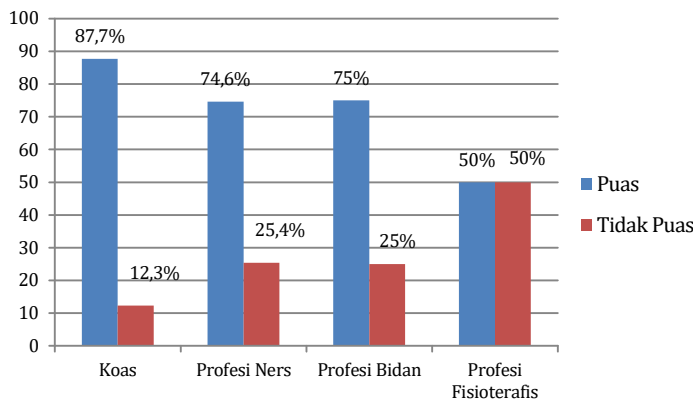
Sebagian besar responden yaitu sebanyak 294 (86,2%) berumur ≤ 25 tahun, sebanyak 283 (83%) responden adalah perempuan, sebanyak 272 (79,8%) responden berasal dari program studi profesi keperawatan, sebanyak 57 (16,7%) dari program studi profesi kedokteran, dan sisanya dari program studi kebidanan serta fisioterapi. Selanjutnya, dari jenis perguruan tinggi, proporsi perguruan tinggi, proporsi

antara perguruan tinggi swasta dan negeri tidak jauh berbeda, dimana sebanyak 173 (50,7%) dari mereka berasal dari perguruan tinggi swasta dan sisanya sebanyak 168 (49,3%) dari perguruan tinggi negeri. Sementara itu, dari aspek tempat praktik, sebagian besar responden melaksanakan praktik di ruangan atau rawat inap sebanyak 188 (55,1%) responden, rawat jalan dan rawat inap sebanyak 98 (28,8%) dan sisanya praktik di unit rawat jalan sebanyak 55 (16,1%) responden.

Gambar 1 menunjukkan proporsi kepuasan mahasiswa profesi kesehatan yang melaksanakan praktik klinik di RSD Mangusada. Sebagian besar responden (76,2%) menyatakan puas dan sisanya (23,8%) menyatakan tidak puas dalam melaksanakan praktik klinik di RSD Mangusada. Dari 10 items pertanyaan tentang kepuasan mahasiswa kesehatan dalam melaksanakan praktik klinik di RSD Mangusada, hanya ada beberapa poin yang menyebabkan mereka tidak puas diantaranya terkait dengan teknik bimbingan praktik klinik, interaksi atau komunikasi tenaga kesehatan dengan mahasiswa kesehatan, serta ketersediaan alat atau bahan untuk praktik klinik bagi mahasiswa kesehatan di rumah sakit.



Gambar 1. Proporsi Kepuasan Mahasiswa Profesi Kesehatan dalam Melaksanakan Praktik Klinik di RSD Mangusada (n=341)



Gambar 2. Proporsi Kepuasan Mahasiswa Koas, Profesi Ners, Bidan dan Fisioterafis dalam Melaksanakan Praktik Klinik di RSD Mangusada

Proporsi kepuasan mahasiswa dari tiap profesi ditunjukkan oleh gambar 2. Proporsi kepuasan tertinggi adalah Koas (87,7%), dilanjutkan dengan mahasiswa profesi ners (74,6%), mahasiswa profesi bidan (75%), dan proporsi kepuasan terendah adalah mahasiswa profesi fisioterafis (50%) dalam melaksanakan praktik klinik di RSD Mangusada. Selanjutnya, tabel 2 menyajikan hasil analisis *bivariate* (*Chi square test*) tentang pengaruh faktor umur, jenis kelamin, program studi, jenis perguruan tinggi, tempat praktik, persepsi pola bimbingan dan persepsi tempat praktik terhadap kepuasan mahasiswa profesi kesehatan dalam melaksanakan praktik klinik di RSD Mangusada.

Tabel 2. Kepuasan Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Program Studi, Jenis Perguruan Tinggi, Persepsi Terhadap Pola Bimbingan dan Persepsi Terhadap Tempat Praktik

Variables	Kategori Kepuasan		Total (n=341)	p-value
	Puas n (%)	Tidak puas n (%)		
Umur (tahun)				
≤ 25	221 (75,2)	73 (24,8)	294	0,243
> 25	39 (83,0)	8 (17,0)	47	
Jenis Kelamin				
Laki-laki	49 (84,5)	9 (15,5)	58	0,106
Perempuan	211 (74,6)	72 (25,4)	283	
Program studi				
Kedokteran dan residen	50 (87,7)	7 (12,3)	57	0,056
Keperawatan	203 (74,6)	69 (25,4)	272	
Kebidanan	3 (75,0)	1 (25,0)	4	
Fisioterapi	4 (50,0)	4 (50,0)	8	
Jenis Perguruan Tinggi				
Negeri	138 (82,1)	30 (17,9)	168	0,012*
Swasta	122 (70,5)	51 (29,5)	173	
Tempat Praktik				
Rawat Jalan	45 (81,8)	10 (18,2)	55	0,102
Rawat Inap	135 (71,8)	53 (28,2)	188	
Rawat Inap dan Jalan	80 (81,6)	18 (18,4)	98	
Persepsi terhadap pola bimbingan				
Positif	231 (85,9)	38 (14,1)	269	< 0,001*
Negatif	29 (40,3)	43 (59,7)	72	
Persepsi terhadap tempat praktik				
Positif	210 (85,4)	36 (14,6)	246	< 0,001*
Negatif	50 (52,6)	45 (47,4)	95	

*Signifikan (α 0,05)

Tabel 3. Analisis *Multivariate* Prediktor Kepuasan Mahasiswa Profesi Kesehatan Dalam Melaksanakan Praktik Klinik di RSD Mangusada (n=341)

Variabel	Kategori Kepuasan		AOR	95% CI	p-value
	Puas n (%)	Tidak Puas n (%)			
Persepsi terhadap pola bimbingan					
Positif	231 (85,9)	38 (14,1)	6,177	3,33-11,47	< 0,001
Negatif*	29 (40,3)	43 (59,7)			
Persepsi terhadap tempat praktik					
Positif	210 (85,4)	36 (14,6)	3,102	1,71-5,63	< 0,001
Negatif*	50 (52,6)	45 (47,4)			

AOR: Adjusted Odds Ratio; CI: Confidence Interval; *Reference group

Tabel 2 menunjukkan ada beberapa variabel yang secara signifikan berhubungan dengan kepuasan mahasiswa profesi kesehatan dalam melaksanakan

praktik klinik di RSD Mangusada. Adapun faktor-faktor yang berhubungan secara signifikan diantaranya : jenis perguruan tinggi (p-value 0,012), persepsi terhadap pola bimbingan (p-value <0,001) serta persepsi terhadap tempat praktik di rumah sakit (p-value <0,001). Sementara itu, faktor umur (p-value 0,243), jenis kelamin (p-value 0,106), program studi (p-value 0,056) dan tempat praktik (p-value 0,102) tidak memiliki hubungan secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa profesi kesehatan dalam melaksanakan praktik klinik di rumah sakit.

Tabel 3 tersebut menunjukkan bahwa ada dua variabel yang secara statistik signifikan menjadi prediktor dari kepuasan mahasiswa dalam melaksanakan praktik klinik di rumah sakit. Dua faktor tersebut adalah persepsi terhadap pola bimbingan dan persepsi terhadap tempat praktik di rumah sakit. Responden atau mahasiswa profesi kesehatan yang memiliki persepsi positif terhadap pola bimbingan praktik memiliki 6,177 kali lebih besar mengalami kepuasan dibandingkan dengan mahasiswa profesi kesehatan yang memiliki persepsi negatif dalam melaksanakan praktik klinik di rumah sakit (AOR:6,177; p-value<0,001; CI:3,33-11,47). Sementara itu, mahasiswa profesi kesehatan yang memiliki persepsi positif terhadap tempat praktik di rumah sakit memiliki 3,102 kali lebih besar mengalami kepuasan dibandingkan dengan mahasiswa profesi kesehatan yang memiliki persepsi negatif dalam melaksanakan praktik klinik di rumah sakit (AOR:3,102; p-value:<0,001; CI: 1,71-5,63).

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden (76,2%) menyatakan puas dan sisanya (23,8%) menyatakan tidak puas dalam melaksanakan praktik klinik selama pandemic COVID-19 di RSD Mangusada. Dari 10 pertanyaan tentang kepuasan mahasiswa profesi kesehatan dalam melaksanakan praktik klinik di RSD Mangusada, hanya ada beberapa poin yang menyebabkan mereka tidak puas diantaranya terkait dengan teknik bimbingan praktik klinik, interaksi atau komunikasi tenaga kesehatan dengan mahasiswa kesehatan, serta ketersediaan alat atau bahan untuk praktik klinik bagi mahasiswa profesi kesehatan di rumah sakit.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan di Arab Saudi yang menemukan bahwa sebagian besar (76%) mahasiswa puas dengan praktik klinik yang dilaksanakannya.²³ Namun mahasiswa menggaris-bawahi beberapa hal yang perlu diperbaiki termasuk waktu praktik yang singkat, staff keperawatan dan juga proses evaluasi dari pembimbing klinik.²³ Sementara itu, sebuah studi di Singapura

menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa keperawatan berada pada level cukup puas dalam melaksanakan praktik klinik di rumah sakit²⁴ dan studi di Republik Siprus menemukan bahwa mahasiswa keperawatan mengalami kepuasan pada level yang tinggi terhadap lingkungan praktik klinik di rumah sakit.²⁵ Proporsi kepuasan mahasiswa yang lebih tinggi dalam praktik klinik ditemukan di Pakistan yang menunjukkan mahasiswa laki-laki yang puas mencapai 85% dan mahasiswa perempuan yang puas dalam melaksanakan praktik klinik mencapai 84%.²⁶

Sebaliknya, sebuah studi di Ethiopia menemukan proporsi kepuasan mahasiswa profesi keperawatan yang jauh lebih rendah (40%) dalam melaksanakan praktik klinik.²⁷ Sebuah studi kepuasan mahasiswa kedokteran yang melakukan praktik klinik di rumah sakit pendidikan menemukan bahwa hanya 53% dari mahasiswa yang menyatakan puas dengan praktik klinik tersebut.²⁸ Studi di Mesir menemukan bahwa sekitar 52% mahasiswa puas dengan praktik klinik yang dilaksanakannya dan mahasiswa perempuan memiliki kepuasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki.²⁹ Temuan lainnya yang ditemukan di Rwanda menyebutkan bahwa sebanyak 60% mahasiswa profesi keperawatan dan kebidanan puas dalam melaksanakan praktik klinik.³⁰ Selanjutnya, studi di Ghana menemukan bahwa sekitar 64% mahasiswa keperawatan dan kebidanan puas dengan lingkungan praktik klinik.³¹ Perbedaan temuan tersebut kemungkinan disebabkan oleh perbedaan metode penelitian termasuk populasi, jumlah sampel dan teknik sampling yang digunakan. Selain itu, instrumen yang berbeda juga dapat berpengaruh terhadap perbedaan temuan tentang kepuasan mahasiswa profesi kesehatan dalam melaksanakan praktik klinik di rumah sakit.

Praktik klinik merupakan fase kritis bagi mahasiswa profesi kesehatan. Fase ini adalah fase dimana mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan praktiknya agar terbentuk kapabilitas profesional.³² Dalam hal ini faktor utama dari kualitas dan kuantitas pembelajaran klinik adalah lingkungan belajar klinik atau lingkungan belajar di lahan praktik.^{33,34} Lingkungan belajar merupakan sebuah kombinasi psikososial, termasuk faktor kognitif, sosial, budaya, mental, emosional, edukasional dan faktor motivasional yang digunakan oleh instruktur dan mahasiswa untuk bekerjasama satu sama lain. Dalam hal ini, pencapaian prestasi belajar mahasiswa yang memuaskan bukanlah hal mudah tanpa dibarengi dengan lingkungan yang mendukung.^{34,35} Kepuasan merupakan persepsi dari hasil perbandingan harapan dengan kinerja layanan atau layanan yang diberikan.³⁶ Kepuasan mahasiswa dalam praktik klinik khususnya

di rumah sakit sangat penting sebagai bagian dari penerimaan proses pembelajaran mereka sebelum menyelesaikan pendidikan dan menjadi tenaga kesehatan yang professional. Namun demikian, praktik klinik seharusnya dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauhmana mahasiswa mampu menunjukkan kemampuan praktik kliniknya, termasuk kepuasan mereka terhadap praktik klinik atau layanan bimbingan praktik klinik di rumah sakit.²⁴

Lingkungan belajar dapat berdampak pada prestasi akademis mahasiswa, motivasi mereka, serta kondisi psikososial dan bahkan hal ini dikatakan dapat menjadi faktor determinan perilaku dari mahasiswa kedokteran.^{37,38,39} Lingkungan belajar tidak hanya berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa, tetapi juga berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa untuk melaksanakan praktik klinik di tempat praktik. Lingkungan belajar bahkan dikenal sebagai tempat yang paling efektif untuk menumbuhkan *skills* termasuk kepuasan mahasiswa.⁴⁰ Bahkan lingkungan praktik klinik yang buruk menyebabkan kelelahan dalam bekerja atau praktik dan dapat menurunkan rasa empati mahasiswa.^{34,41}

Pada penelitian ini, ada dua variabel independen yang secara statistik signifikan menjadi prediktor kepuasan mahasiswa profesi kesehatan dalam melaksanakan praktik klinik di rumah sakit. Prediktor tersebut adalah persepsi terhadap pola bimbingan dan persepsi terhadap tempat praktik. Dalam praktik klinik, bimbingan klinik maupun pengajaran klinik merupakan bagian integral dari pendidikan profesi. Mahasiswa profesi kesehatan yang praktik di rumah sakit mendapatkan kesempatan menterjemahkan teori yang dipelajari ke dalam praktik klinik di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan, khususnya rumah sakit. Mempraktikan teori yang efektif dipengaruhi banyak faktor, termasuk persepsi mahasiswa terhadap tempat praktik atau lingkungan klinik dan persepsi mereka terhadap instruktur klinik yang membimbing mereka di tempat praktik. Oleh karena itu, mahasiswa sangat membutuhkan lingkungan belajar klinik yang tidak hanya nyaman untuk belajar klinik, tetapi juga memiliki fasilitas yang lengkap dan mendukung untuk melaksanakan praktik klinik.^{42,43,44}

Sementara itu studi sebelumnya di Ethiopia menemukan faktor berbeda yang signifikan mempengaruhi kepuasan mahasiswa. Faktor tersebut mencakup jenis kelamin (perempuan), tahun studi (tahun ke-4) dan tipe rumah sakit pada penempatan praktik klinik yang terakhir (rumah sakit primer).²⁷ Studi kualitatif di Korea menemukan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam melaksanakan praktik klinik selama pandemi COVID-19.⁴⁵ Sebuah studi lainnya menemukan bahwa skor rata-rata mahasiswa berpengaruh terhadap kepuasan

mahasiswa.⁴⁶ Selain itu, sebuah studi kualitatif menemukan bahwa mahasiswa perempuan lebih menunjukkan pengalaman emosional dan reflektif dengan fokus yang kuat dalam hal perawatan pasien, sedangkan mahasiswa laki-laki lebih fokus pada aspek pembelajaran individu dan organisasi serta kualitas unit perawatan.⁴⁷ Temuan sebelumnya di Spanyol menemukan bahwa jenis kelamin (perempuan) dan mahasiswa tahun ke-2 menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.⁴⁸ Sebuah studi di Jawa Timur menemukan faktor lain, dimana pembelajaran pedagogi dan peran perawat pendidik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa keperawatan dalam melaksanakan praktik klinik.⁴⁹ Sementara itu, sebuah studi di Ghana menemukan bahwa lingkungan pembelajaran klinik, atmosfir area klinik, gaya kepemimpinan kepala ruangan dan tempat perawatan berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa.³¹ Perbedaan faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa tersebut kemungkinan karena perbedaan waktu penelitian, tempat dan juga penerapan metode bimbingan klinik yang berbeda.

Penelitian ini memiliki beberapa kekuatan dan kelemahan. Kekuatan penelitian ini adalah sampel yang cukup besar dengan analisis *univariate*, *bivariate* hingga *multivariate* untuk menentukan prediktor kepuasan mahasiswa. Sementara itu, kelemahan dari penelitian ini adalah tidak bisa memastikan penyebab dan akibat karena menggunakan studi potong lintang. Selain itu, pemilihan sampel menggunakan teknik *consecutive sampling* sehingga hasil penelitian tidak dapat sepenuhnya digeneralisasi ke populasi.

Kesimpulan

Dari total 341 responden, sebagian besar (76,2%) responden merasa puas dan sisanya sebanyak 23,8% responden merasa tidak puas dalam melaksanakan praktik klinik di RSD Mangusada. Selanjutnya, uji *bivariate* menemukan bahwa beberapa faktor, diantaranya jenis perguruan tinggi, persepsi terhadap pola bimbingan klinik, serta persepsi terhadap tempat praktik berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa kesehatan dalam melaksanakan praktik klinik. Sementara itu, hasil uji *multivariate* menemukan dua prediktor yang secara signifikan berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa kesehatan yaitu persepsi terhadap pola bimbingan klinik dan persepsi terhadap tempat praktik.

Ada beberapa saran yang dapat direkomendasikan diantaranya (1) rumah sakit perlu melakukan evaluasi terhadap pola bimbingan yang diberikan oleh pembimbing praktik yang berasal dari rumah sakit kepada mahasiswa profesi kesehatan.

Perbaikan sangat diperlukan misalnya melalui pemberian pelatihan bagi pembimbing praktik untuk dapat menjalankan peran, tugas dan pola bimbingan yang baik sebagai pembimbing praktik; (2) evaluasi terhadap tempat praktik yang menyangkut fasilitas tempat praktik, misalnya ruang bimbingan, peralatan, kantin, tempat fotocopy dan lain-lain. Evaluasi dan perbaikan pola bimbingan dan perbaikan tempat praktik dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa profesi kesehatan dalam melaksanakan praktik klinik di rumah sakit. Selain itu, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut misalnya studi kualitatif untuk menggali secara mendalam kepuasan, hambatan dan tantangan dalam praktik klinik, studi kuantitatif misalnya studi eksperimen untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa dan *outcomes* lainnya dalam melaksanakan praktik klinik di rumah sakit.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak RSD Mangusada, Kabupaten Badung yang telah memberikan ijin, kesempatan dan dukungan untuk melaksanakan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Naseer S, Khalid S, Parveen S, Abbass K, Song H, Achim MV. COVID-19 outbreak: Impact on global economy. *Frontiers in public health*. 2022;10:1009393. 'doi: 10.3389/fpubh.2022.1009393
- Luo J, Luo L, Yang A, Cui M, Ma H. Clinical experiences of final-year nursing students during the COVID-19 pandemic: A systematic review and meta-synthesis. *Nurse Educ Today*. 2023;120:105633. 'doi: 10.1016/j.nedt.2022.105633
- Stachteas P, Vlachopoulos N, Smyrnakis E. Medical students during the COVID-19 pandemic: Considerations and arguments on their clinical engagement. *Journal of advances in medical education & professionalism*. 2021;9(4):238-42. 'doi: 10.30476/jamp.2021.89092.1363
- Dziurka M, Machul M. Clinical Training during the COVID-19 Pandemic: Experiences of Nursing Students and Implications for Education. 2022;19(10). 'doi: 10.3390/ijerph19106352
- Jhaji S, Kaur P, Jhaji P, Ramadan A, Jain P, Upadhyay S, et al. Impact of Covid-19 on Medical Students around the Globe. *Journal of community hospital internal medicine perspectives*. 2022;12(4):1-6. 'doi: 10.55729/2000-9666.1082
- Jiang B, Li X. Experience of Online Learning from COVID-19: Preparing for the Future of Digital Transformation in Education. 2022;19(24). 'doi: 10.3390/ijerph192416787
- Barrot JS, Lenares II, Del Rosario LS. Students' online learning challenges during the pandemic and how they cope with them: The case of the Philippines. *Education and Information Technologies*. 2021;26(6):7321-38.
- Dziurka M, Machul M, Ozdoba P, Obuchowska A, Kotowski M, Grzegorzczak A, et al. Clinical Training during the COVID-19 Pandemic: Experiences of Nursing Students and Implications for Education. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. 2022;19(10):6352.
- Lapor Covid-19. 2087 Tenaga Kesehatan Indonesia Gugur Melawan Covid-19 Jakarta: Lapor Covid-19, Pusara Digital Tenaga Kesehatan; 2022 [cited 2022 30 May 2022]. Available from: <https://nakes.laporcovid19.org/statistik>.
- Swarjana IK, Suyasa IGPD, Nuryanto IK. Predictors of Anxiety toward COVID-19 Delta Variant: A Cross-Sectional Study among Healthcare Providers in Java and Bali, Indonesia. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*. 2022;17(3):204-11.
- Thibault GE. The future of health professions education: Emerging trends in the United States. *FASEB BioAdvances*. 2020;2(12):685.
- Findyartini A, Soemantri D, Greviana N, Hidayat RN, Claramita M. *Buku Panduan Adaptasi Pendidikan Kedokteran dan Profesi Kesehatan di Era Pandemi Covid-19*. Jakarta: Universitas Indonesia Publishing; 2020.
- Yobel S, Diana W. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran dalam Tatanan Normal Baru di STIKes Artha Bodhi Iswara*. Pekalongan: Penerbit NEM; 2022.
- Li W, Gillies R, He M, Wu C, Liu S, Gong Z, et al. Barriers and facilitators to online medical and nursing education during the COVID-19 pandemic: Perspectives from international students from low-and middle-income countries and their teaching staff. *Human Resources for Health*. 2021;19(1):1-14.
- Moreno-Sánchez E, Merino-Godoy M-d-l-Á, Piñero-Claros S, Santiago-Sánchez A, Del-Campo-Jiménez Á, Mariscal-Pérez L, et al. Nursing Education during the SARS-CoV-2 Pandemic: Assessment of Students' Satisfaction with e-Learning Environment. *International journal of environmental research and public health*. 2022;19(4):2023.
- Flølo TN, Gjeilo KH, Andersen JR, Haraldstad K, Hjelmeland IHH, Iversen MM, et al. The impact of educational concerns and satisfaction on baccalaureate nursing students' distress and quality of life during the Covid-19 pandemic; a cross-sectional study. *BMC nursing*. 2022;21(1):1-13.
- Èrneliè-Bizjak M, Dolenc P. Relationship between nursing students' attitudes toward nursing profession and online learning satisfaction during COVID-19 lockdown. *PloS one*. 2022;17(11):e0277198.
- Park J, Seo M. Influencing factors on nursing students' learning flow during the COVID-19 pandemic: A mixed method research. *Asian Nursing Research*. 2022;16(1):35-44.
- Villanueva EW, Meissner H, Walters RW. Medical student perceptions of the learning environment, quality of life, and the school of medicine's response to the COVID-19 pandemic: a single institution perspective. *Medical science educator*. 2021;31(2):589-98.
- Fung JTC, Zhang W, Yeung MN, Pang MTH, Lam VSF, Chan BKY, et al. Evaluation of students' perceived clinical competence and learning needs following an online virtual simulation education programme with debriefing during the COVID 19 pandemic. *Nursing Open*. 2021;8(6):3045-54.
- Liljedahl M. On learning in the clinical environment. *Perspectives on Medical Education*. 2018;7(4):272-5.
- Daniel WW, Cross CL. *Biostatistics: A Foundation for Analysis in the Health Sciences*: Wiley; 2018.
- Abouelfettho A, Mumtaz S. Nursing students' satisfaction

- with their clinical placement *Journal of Scientific Research and Reports*. 2015;4(6):490-500.
24. Woo MWJ, Li W. Nursing students' views and satisfaction of their clinical learning environment in Singapore. *Nursing Open*. 2020;7(6):1909-19.
25. Papastavrou E, Dimitriadou M, Tsangari H, Andreou C. Nursing students' satisfaction of the clinical learning environment: a research study. *BMC nursing*. 2016;15(1):1-10.
26. Rahman I, Sahib U. Nursing students satisfaction level Regarding Clinical learning environment in Peshawar. medRxiv. 2023:2023.01.08.23284312.
27. Benti Terefe A, Gameda Gudeta T. Factors Associated with Nursing Student Satisfaction with Their Clinical Learning Environment at Wolkite University in Southwest Ethiopia. *Nursing research and practice*. 2022;2022:3465651. 'doi: 10.1155/2022/3465651
28. Serwah A-HA, Al Sulimani AA, Mohamed WS, Serwah MA, Alghamdy O, Almalky TS, et al. Assessment of the level of satisfaction of final year??? s medical students with the clinical training at taif teaching hospitals, KSA. *Journal of Contemporary Medical Education*. 2015;3(2):64-71.
29. Rashawn Mohamed Abd-Elhady T, Hamdy Nasr Abdelhalim E, Mosaad Mohamed Elghabbour G. Nursing Students' Experience and Satisfaction with the Clinical Learning Environment. *International Egyptian Journal of Nursing Sciences and Research*. 2022;3(1):437-54.
30. Musabyimana C, Mukankusi JN, Nyandwi T, Mugarura J, Collins A. Clinical learning environment and supervision: satisfaction levels of University of Rwanda Students. *Rwanda Journal of Medicine and Health Sciences*. 2019;2(2):194-201.
31. Adam AB, Druye AA, Kumi-Kyereme A, Osman W, Alhassan A. Nursing and midwifery students' satisfaction with their clinical rotation experience: the role of the clinical learning environment. *Nursing research and practice*. 2021;2021.
32. Delaram M, Reisi Z, Alidusti M. Strengths and weaknesses of clinical education from the viewpoints of nursing and midwifery students in Shahrekord University of Medical Sciences, Shahrekord, Iran. *Qom University of Medical Sciences Journal*. 2012;6(2):76-81.
33. Sand-Jecklin KE. *Student Evaluation of Clinical Education Environment (SECEE): instrument development and validation: West Virginia University; 1998*.
34. Sharifipour F, Heydarpour S, Salari N. Nursing and Midwifery Students' Viewpoints of Clinical Learning Environment: A Cross-Sectional Study. 2020;11:447-54. 'doi: 10.2147/amep.s253782
35. Cook J. The role of the virtual learning environments in UK Medical Education. *JTAP*. 2001;623:1-10.
36. Swarjana IK. *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan – Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, dan Contoh Kuesioner*. Yogyakarta: Penerbit Andi; 2022.
37. Hayat AA, Salehi A, Kojuri J. Medical student's academic performance: The role of academic emotions and motivation. *Journal of advances in medical education & professionalism*. 2018;6(4):168-75.
38. Kasemy ZA, Kabbash I, Desouky D, El-Raouf SA, Alohari S, El Sheikh G. Perception of educational environment with an assessment of motivational learning strategies and emotional intelligence as factors affecting medical students' academic achievement. *Journal of education and health promotion*. 2022;11:303. 'doi: 10.4103/jehp.jehp_1772_21
39. Zalts R, Green N, Tackett S, Lubin R. The association between medical students' motivation with learning environment, perceived academic rank, and burnout. *International journal of medical education*. 2021;12:25-30. 'doi: 10.5116/ijme.5ff9.bf5c
40. Chellaiyan VG, Bhushan K, Maruthupandian J, Gupta S, Liaquathali F, Jenniferbritto J. Perception of the Educational Environment and Its Impact on the Academic Performance of Medical School Students: a Cross-Sectional Study. *Maedica*. 2023;18(1):80-7. 'doi: 10.26574/maedica.2023.18.1.80
41. Flott EA, Linden L. The clinical learning environment in nursing education: a concept analysis. *Journal of advanced nursing*. 2016;72(3):501-13.
42. Amoo SA, Aderoju YBG, Sarfo-Walters R, Doe PF, Okantey C, Boso CM. Nursing Students' Perception of Clinical Teaching and Learning in Ghana: A Descriptive Qualitative Study. 2022;2022:7222196. 'doi: 10.1155/2022/7222196
43. Ekstedt M, Lindblad M, Löfmark A. Nursing students' perception of the clinical learning environment and supervision in relation to two different supervision models - a comparative cross-sectional study. *BMC Nurs*. 2019;18:49. 'doi: 10.1186/s12912-019-0375-6
44. La Sala R, Ruozi C, Gavagni S, Martelli M, Marletta G, Primosa F. Nursing students' perception of the quality of clinical learning: a mixed methods inquiry. *Acta bio-medica : Atenei Parmensis*. 2019;90(6-s):78-86. 'doi: 10.23750/abm.v90i6-S.8641
45. An H, Park S. Clinical Field and Alternative Clinical Practice Experience in a Pandemic Situation of Nursing Students Who Have Experienced Clinical Practice before COVID-19. 2022;19(20). 'doi: 10.3390/ijerph192013372
46. Fernández-García D, Giménez-Espert MDC, Castellano-Rioja E, Prado-Gascó V. What Academic Factors Influence Satisfaction With Clinical Practice in Nursing Students? Regressions vs. fsQCA. *Frontiers in psychology*. 2020;11:585826. 'doi: 10.3389/fpsyg.2020.585826
47. González-García M, Lana A, Zurrón-Madera P, Valcárcel-Álvarez Y, Fernández-Feito A. Nursing students' experiences of clinical practices in emergency and intensive care units. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. 2020;17(16):5686.
48. Fernández-García D, Moreno-Latorre E, del Carmen Giménez-Espert M, Prado-Gascó V. Satisfaction with the clinical practice among nursing students using regression models and qualitative comparative analysis. *Nurse Education Today*. 2021;100:104861.
49. Putra KR, Hany A, Ariningpraja RT. The Effect of Clinical Learning Environment on Nursing Student Satisfaction in East Java Province. *Indonesian Nursing Journal Of Education And Clinic (INJEC)*. 2020;6(1):64-71.